

PENGENALAN KITAB HAKIM-HAKIM

Oleh: Pontas Surya Fernandes, S. Th

Abstraction

In this article explained about a few things which related to the introduction on the Book of Judges in the Old Testament. There is so many problematic introduction in the Book of Judges which will be explained in this article. Especially, the writer, explained about the things which related to the inscription of the Book of Judges, the historical background from the Israelite in the period of Judges with synthesis and outline. So it can answering the problems and give informations about the Book of Judges.

Keis words: Book of Judges.

Pendahuluan

Dari begitu banyaknya catatan sejarah tentang kehidupan bangsa Israel, ada salah satu periode waktu dimana bangsa Israel hidup dipimpin oleh Hakim-hakim. Hal ini dicatat dalam satu Kitab yaitu Kitab Hakim-hakim.

Dalam hal ini, ada begitu banyak hal yang luar biasa dijelaskan dalam Kitab Hakim-hakim. Namun melalui Kitab Hakim-hakim ada beberapa teori-teori yang menyebabkan beberapa pandangan yang berbeda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Kitab Hakim-hakim ini. Selain itu, begitu sedikit ketertarikan orang-orang kristen terhadap hal-hal yang berkaitan dengan survei dari kitab Hakim-hakim. Hal ini mendorong penulis untuk dapat menjelaskan secara benar tentang survei Kitab Hakim-hakim.

Oleh sebab itu dalam pra-paper ini ditulis untuk dapat menjelaskan secara benar tentang survei kitab hakim-hakim yang benar sebagai penolakan terhadap pandangan-pandangan yang salah mengenai Kitab Hakim-hakim. Sekaligus membawa orang-orang Kristen yang membaca terbangun untuk kembali mengkaji beberapa hal yang benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan introduksi Kitab Hakim-hakim.

Introduksi Kitab Hakim-hakim

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan beberapa hal yaitu tentang Penulisan Kitab Hakim-hakim, Latar belakang historis dari kehidupan bangsa Israel pada masa hakim-hakim, sistesis dan garis besar.

Penulisan Kitab Hakim-hakim

Dalam bagian ini dijelaskan tentang judul, kanon dan keberadaan kitab hakim-hakim, penulis, tanggal penulisan, tujuan penulisan, tema dan ayat mas. Hal-hal inilah yang akan dijelaskan pada bagian ini.

Judul

Pemilihan judul daripada kitab hakim-hakim dalam alkitab terjemahan ITB mengikuti judul daripada Alkitab terjemahan LXX yang memberi judul pada kitab ini (*Kritai*) yang artinya hakim-hakim, sedangkan dalam MT memberikan judul daripada Kitab ini dengan nama “~yjip.vo” (šœp@tîm) yang juga berarti hakim-hakim. Pada

Vulgata (*Liber Judicum*) yang berarti Kitab hakim-hakim juga. Jadi dengan demikian semua memberikan nama yang memiliki arti yang sama yaitu Kitab hakim-hakim.¹ Hal ini disebabkan penjelasan dalam sebagian besar daripada kitab ini memaparkan tentang Allah yang memberikan hakim-hakim untuk dapat memimpin bangsa Israel terlepas dari penjajahan orang-orang disekitar bangsa Israel.

Kanon dan Keberadaan Kitab Hakim-hakim

Seperti dalam penjelasan Pengantar Perjanjian Lama 1 dijelaskan bahwa ada beberapa kanon Alkitab, antara lain: Kanon Ibrani, kanon Samaria, kanon Yunani, Kanon Yahudi dan Kristen.² Kitab hakim-hakim tidak mengalami permasalahan dalam proses pengkanonan Alkitab. Namun dalam proses pengkanonan Alkitab dalam kanon Septuaginta terjadi perubahan sehingga kitab hakim-hakim ada di dalam kumpulan Kitab-Kitab Sejarah.³ Padahal sebelumnya kitab Hakim-hakim masuk dalam bagian kitab-kitab nabi-nabi terdahulu. Namun dapat disimpulkan bahwa Kitab Hakim-hakim tetap masuk di dalam kumpulan Kitab yang telah lulus dalam proses pengkanonan Alkitab.

Penulis

Ada beberapa anggapan-anggapan yang berbeda mengenai penulis kitab Hakim-hakim. Menurut tradisi daripada orang-orang Yahudi menyakini bahwa Kitab hakim-hakim ditulis oleh Samuel.⁴ Namun dalam pandangan sekarang sangat berbeda dengan tradisi orang-orang Yahudi. Dalam pandangan kaum liberal menganggap bahwa penulis daripada Kitab Hakim-hakim terdiri dari beberapa penulis. Seperti yang telah dijelaskan oleh R. K. Harison menyatakan bahwa pendapat mayoritas kaum liberal sebagai berikut:

Penulis pertama, menulis pada masa ujian, ketika banyak cerita disusun (Abad 12 sampai 10 sebelum masehi); kedua, penulis menuliskan dari beberapa sumber dalam bentuk prosa, mungkin juga dari sumber Pentateukh yang lain (Abad 10 sampai 9 sebelum masehi); ketiga, redaksi yang paling dekat daripada Kitab Hakim-hakim dalam dasar dari sumber JE (abad 8 sampai abad 7 sebelum masehi); dan terakhir pada edisi yang final dari buku yang ada dalam MT (setelah masa pembuangan).⁵

Namun hal ini sangat ditentang oleh kaum Injili. Ada beberapa argumentasi yang dapat menunjukkan bahwa penulis kitab Hakim-hakim bukan terdiri dari orang-orang yang hidup pada masa-masa yang berbeda seperti yang telah dijelaskan teori JEDP tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pengulangan kata-kata yang menunjukkan satu penulis yang sama (band. Hak. 2:11; 3:7; 3:12; 4:1; 6:1; 10:6;13:1, 17:6 dan 21:25). Selain itu adanya bukti penceritaan yang berkelanjutan meskipun tidak semua cerita disusun secara kronologis waktu (band. Hak. 3:31; 4:1; 20:28).

¹Herbert Wolf, *The Expositor's Bible Commentary*, peny., Frank Gaebelein dan yang lain, Vol. 3(Grand Rapids, Michigan:Zondervan Publishing House, 1992), 375.

²W.S. Lasor, D.A. Hubbard dan F. W. Brush, "Kanon yang baku," dalam *Pengantar Perjanjian Lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 1: 49-51.

³Ibid, 51-2.

⁴Andrew E. Hill dan John H. Walton, " Hakim-hakim," dalam *Survei Perjanjian Lama* (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2004), 277.

⁵R.K. Harison, "The Book Of Judge," dalam *Introduction To The Old Testament* (Grand Rapids, Michigan: William R. Eerdmans Publishing House Company, 1969), 684.

Ada indikasi yang menunjukkan bahwa penulis kitab Hakim-hakim hidup pada zaman kerajaan Israel (band. Hak. 1:21; 1:29; 18:1; 19:1 21:25). Namun ada penyangkalan terhadap hal ini. Dengan tanda-tanda yang menunjukkan bahwa penulis mengetahui tentang pembuangan Israel yang diperkirakan terjadi pada masa Tiglat Pilezer yang mengalahkan Israel (band. Hak. 18:30). Namun hal ini tidak dapat menjadi suatu bukti yang kuat karena dapat dibantah dari konteks ayat-ayat tersebut yang menjelaskan bahwa, patung yang dibuat Mikha ada di Dan sampai penduduk negeri itu diangkut di pembuangan atau patung tersebut ada selama rumah Allah masih di Silo (band. Hak. 18: 30-31). Oleh sebab itu tidak ada bukti yang kuat tentang nama penulis kitab Hakim-hakim namun penulis hidup pada zaman raja-raja Israel.

Tanggal Penulisan

Ada beberapa pandangan yang menyatakan tentang tanggal penulisan Kitab hakim-hakim. Seperti dalam penjelasan F. Duane Lindsey menjelaskan bahwa: "Kitab hakim-hakim ditulis sekitar tahun 1040-1020 BC"⁶ sedangkan dalam penjelasan Charles F. Pfeifer menyatakan bahwa: "Bukti dari nats sendiri dengan demikian menunjukkan tanggal penulisan Kitab Hakim-hakim adalah pada awal berdirinya kerajaan (k.l. 1050-1000 sM) mungkin pada zaman pemerintahan Saul atau pada awal pemerintahan Daud."⁷ Pernyataan yang cukup berbeda yaitu seperti pandangan Denis Green menyatakan bahwa penulisan kitab ini terjadi pada masa pemerintahan Yosia (\pm 621 sM).⁸ Hal ini tidak benar menurut penulis karena adanya alasan bahwa hal ini ditulis pada masa Saul memerintah sampai kepada masa Daud memerintah Israel. Oleh sebab itu dapat disetujui bahwa mungkin kitab ini ditulis pada masa 1050-1000 sM.

Tujuan Penulisan

Setelah melihat tanggal penulisan daripada Kitab Hakim-hakim, ada hal lain yang tidak kalah penting yaitu tujuan penulisan dari Kitab Hakim-hakim. Melalui pembacaan ayat-ayat di dalam Kitab Hakim-hakim memang seringkali menunjukkan suatu sejarah kehidupan bangsa Israel pada masa Hakim-hakim. Namun tujuan daripada penulisan kitab ini lebih menceritakan tentang tindakan Allah yang memberikan hukuman kepada bangsa Israel yang tidak setia dan kemudian menunjukkan kasih setia dengan membangkitkan hakim-hakim. Hal senada juga disampaikan oleh Thomas L. Constable yang menyatakan bahwa: "Tujuan lain dari penulisan Hakim-hakim rupanya ialah menunjukkan anugerah kekudusan dari Allah untuk memelihara Israel kendati banyak pelanggarannya."⁹ Kitab ini sekaligus menjelaskan adanya suatu catatan sejarah tentang keadaan yang terjadi dari masa Yosua terakhir memimpin sampai kepada masa sebelum Eli menjadi hakim.

⁶F. Duane Lindsey, "Judges," dalam *The Bible Knowledge Commentary*, peny., John F. Wollvoord dan Roy B. Zuck (Kanada: Victor Books, 1997), 373.

⁷Charles F. Pfeifer, "Hakim-hakim," dalam *The Wycliffe Bible Commentary*, Vol. 1, peny., Charles F. Pfeifer dan Everett F. Harrison (Malang: Gandum Mas, 2004), 634.

⁸Denis Green, "Hakim-hakim," dalam *Pengenalan Perjanjian Lama* (Malang: Gandum Mas, 2001), 81.

⁹Thomas L. Constable, "Teologi Kitab-kitab Yosua, Hakim-hakim, dan Rut," dalam *The Biblical Theology of The Old Testament*, peny. Roy B. Zuck dan Eugene H. Merrill (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2005), 177.

Tema dan Ayat Kunci

Thema daripada Kitab Hakim-hakim ini adalah kasih setia Allah kepada bangsa Israel dengan membangkitkan hakim-hakim untuk membebaskan dari penjajahan bangsa-bangsa Kanaan. Hal ini di dukung dengan beberapa ayat dalam Kitab Hakim-hakim yang menjelaskan perihal tersebut (band. Hak. 2:17-23; 3:8-15; 4:1-10; 6:1-12; 7:1-11; 13:1-5). Ada ayat-ayat yang sangat tepat digunakan untuk dapat menunjukkan thema dari kitab ini yaitu Hakim-hakim 2:18-19. Inilah beberapa penjelasan tentang thema dan ayat kunci daripada Kitab Hakim-hakim.

Latar Belakang Historis dari Kehidupan Bangsa Israel Pada Masa Hakim-hakim

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yaitu:hakim-hakim, Musuh bangsa Israel, tujuh siklus kitab hakim-hakim lalu dijelaskan tentang Ibadah bangsa Israel. Hal inilah yang akan dijelaskan pada bagian ini.

Hakim-hakim

Ada beberapa hakim yang dijelaskan dalam Kitab Hakim-hakim. Antara lain Otniel, Ehud, Samgar, Debora, Barak, Gideon, Tola, Yair, Yefta, Ebzan, Elon, Abdon, dan Simson. Bila melihat dari beberapa bukti dapat dibuktikan bahwa akan adanya perbedaan dari masa pemerintahan hakim yang satu kepada hakim yang lain. Dapat dibuktikan dari kitab Hakim-hakim sendiri yang seringkali menyatakan dengan kata “sesudah dia” yang menunjukkan adanya periode waktu yang berbeda-beda dari satu hakim ke hakim yang lain (band. Hak. 3:31; 10:3; 12:8,11, 13). Selain itu dapat dibuktikan juga bahwa memang seringkali disebutkannya nama penguasa dan nama bangsa yang menjajah terus-menerus berubah (band. Hak. 3:10; 3:12; 4:2; 6:2; 10:10-13; 13:1). Baik bangsa maupun nama penguasa berbeda-beda maka pastilah memiliki masa yang berbeda pula. Dari beberapa bukti tersebut menunjukkan bahwa durasi daripada masa hakim-hakim cukup panjang.

Namun, seperti yang coba dijelaskan dalam Andrew E. Hill dan John H. Walton bahwa: “Dengan menambahkan tahun-tahun penindasan dan tahun-tahun perhentian pada akhir setiap siklus menghasilkan 410 tahun seluruhnya, tetapi jumlah ini ternyata terlalu banyak sehingga tidak cocok dengan kurun waktu yang bersamaan.”¹⁰ Hal ini dibuktikan bahwa mungkin ada dua penceritaan yang memiliki kesamaan periode waktu antara Samgar dengan Debora dan Barak (band. Hak. 3:31; 4:1). Selain itu, baik Debora dan Barak dapat menjadi hakim kedua-duanya pada masa yang bersamaan. Sehingga dapat juga disimpulkan bahwa mungkin juga terjadi pada masa-masa yang lain, dimana Allah memilih hakim lebih dari satu orang pada satu periode waktu yang sama.

Selain itu ada pula indikasi bahwa penyerangan dari bangsa-bangsa lain kepada kaum Israel hanya kepada beberapa suku dari bangsa Israel (band. Hak. 10:8-9). Seperti peristiwa pengangkatan Yefta juga menjadi bukti bahwa kepemimpinan Yefta hanya sebagian dari Israel saja (band. Hak. 11:4-11). Ditambah dengan peristiwa peperangan dengan bani Benyamin menunjukkan bahwa memang sulit terlihat pada masa hakim-hakim ini terjadi suatu kerjasama diantara suku-suku Israel ini bersatu secara

¹⁰Andrew E. Hill dan John H. Walton, “ Hakim-hakim,” dalam *Survei Perjanjian Lama* (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2004), 279.

serentak (band. Hak.19-20). Sehingga dimungkinkan adanya kepemimpinan lokal bagi hakim-hakim yang ada pada masa itu.

Bukti dari dalam Kitab Hakim-Hakim yang lain yaitu adanya narasi-narasi yang tidak urut satu dengan yang lainnya bila dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain(band. Hak. 20:28; Bil. 25:1-15-16; Yos. 22:9-34). Seperti yang dijelaskan oleh Howard bahwa: “sementara, kejadian-kejadian menjijikan dalam pasal-pasal terakhir lebih tepat jika ditempatkan pada awal periode, namun cocok sebagai puncak masa dekadensi.”¹¹ Beberapa bukti telah menunjukkan bahwa adanya penyangkalan akan periode yang panjang daripada masa hakim-hakim atau 400an tahun masa yang dijelaskan dalam Kitab Hakim-Hakim. Selain itu ada bukti-bukti external yang membantah akan adanya periode yang panjang dari masa tersebut ialah pernyataan dari pada Walter C. Kaiser yang menyatakan bahwa:

”Demikian juga, “Waktu yang lebih pendek” dari abad lima belas sM landasan: 1. Meringkas statement yang adalah 480 tahun (1Raj. 6:1) dari Keluaran sampai tahun keempat dari Salomo dan 2. Data yang mendukung 300 tahun (Hak. 11:26) lewat penjelasan sejak masa Israel masuk palestina sampai permulaan dari Hakim Yefta memerintah. . .”¹²

Oleh sebab itu, dari beberapa bukti ini menunjukkan adanya periode yang lebih pendek dari semua hal yang tercantum dalam Kitab hakim-hakim.

Dari beberapa kesimpulan ini, maka penulis lebih cenderung untuk mengatakan bahwa memang rentang waktu zaman hakim-hakim yang ditulis dalam kitab hakim-hakim lebih pendek dari 410 tahun atau sekitar ± 310 tahun.

Tabel I. 3. Ciri Khas

No	Nama Hakim	Lawan bangsa Israel	Ciri-ciri khas
1.	Otniel	Orang Aram-Mesopotamia (raja Kusyan-Risyataim) selama 8 tahun berkuasa	Anak Kenas adik Kaleb (keamanan negeri itu selama 40 tahun lamanya)
2.	Ehud	Moab (raja Eglon) yang bersekutu dengan bani Amon dan Amalek selama 18 tahun berkuasa	- Anak Gera dari suku benyamin, - seorang yang kidal - senjata pedang bermata dua - tanah itu aman selama 80 tahun
3.	Samgar	Filistin	- anak dari Anat - Senjata tongkat

¹¹David M. Howard, “Hakim- hakim, dalam *Kitab-kitab Sejarah dalam Perjanjian Lama* (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2002), 125.

¹²Walter C. Kaiser, “Exodus,” dalam *The Expositor’s Bible Commenatary*, peny., Frank Gaebelein dan yang lain, Vol. 2(Grand Rapids, Michigan:Zondervan Publishing House, 1992), 375.

			<ul style="list-style-type: none"> penghalau lembu - menewaskan 600 orang Filistin
4.	Debora	<ul style="list-style-type: none"> - Orang Kanaan (raja Kanaan: Yabin) selama 20 tahun - panglima Sisera (900 kereta besi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Seorang nabiah (wanita) - istri Lapidot - biasa duduk di bawah pohon korma antara Rama dan Betel di pegunungan Efraim - Bersama dengan Barak - aman negeri itu selama 40 tahun
5.	Barak	(sama dengan yang diatas)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak abinoam - aman negeri itu selama 40 tahun
6.	Gideon	<ul style="list-style-type: none"> - Orang Midian (selama 7 tahun) 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak Yoas - Malaikat TUHAN menampakkan diri - Suku manasye - Nama lain Yerubaal - 70 anak laki-laki - Istrinya banyak - aman negeri itu selama 40 tahun
7.	Tola	- (tidak diketahui)	<ul style="list-style-type: none"> - Tola bin Pua bin Dodo - diam di Samir (pegunungan Efraim) - 23 tahun memerintah
8.	Yair	- Tidak diketahui	<ul style="list-style-type: none"> - orang Gilead - memerintah sebagai hakim 22 tahun - mempunyai 30 anak laki-laki yang mengendarai 30 ekor kedelai - dikuburkan di Kamon
9.	Yefta	<ul style="list-style-type: none"> - Orang Filistin dan Orang Amon (selama 18 tahun) - orang Efraim 	<ul style="list-style-type: none"> - orang Gilead - Ibunya perempuan sundal - Nazar Yefta - 6 tahun

10.	Ebzan	- tidak diketahui	- dari Betlehem - mempunyai 30 anak perempuan yang dikawinkan dari luar kaumnya - 7 tahun memerintah - dikuburkan di betlehem
11.	Elon	- tidak diketahui	- orang Zebulon - 10 tahun memerintah - dikuburkan di Ayalon, di tanah Zebulon
12.	Abdon	Tidak diketahui	- anak Hilel - Orang Piraton - mempunyai 40 anak laki-laki - mempunyai 30 cucu laki-laki - 8 tahun - dikuburkan di Piraton, tanah Efraim, di pegunungan Amalek
13.	Simson	- Orang filistin (selama 40 tahun)	- Anak Zora dan Manoah - kepalanya tidak boleh kena pisau cukur - Seorang nasir Allah - memiliki istri orang Filistin - jatuh cinta dengan Delila - dikuburkan di Zora dan Esytaol di dalam kubur Manoah - 20 tahun memerintah atas Israel

Musuh-musuh Bangsa Israel

Ada begitu banyak musuh dari bangsa Israel yang ada pada masa Hakim-hakim. Hal ini sebagian besar dicatat di dalam Kitab Hakim-hakim. Sebagai salah satu landasan tentang keberadaan bangsa-bangsa di Kananan terlihat bahwa: pada abad 13 SM, akhir imperium-Het dan Mesir lebih mengurus masalah-masalah intern, maka keadaan ini membuka jalan meningkatnya pengaruh orang Filistin dan penyusup suku-

suku Aram yang akhirnya memiliki kekuatan politik.¹³ Bangsa-bangsa tersebut telah menjadi musuh bagi bangsa Israel yang dicatat dalam Kitab Hakim-hakim antara lain: Orang Aram-Mesopotamia, Moab, Filistin, Orang Kanaan, Orang Midian dan Orang Amon. Hal-hal inilah yang akan dibahas dalam bagian ini.

Orang Aram-Mesopotamia

Orang Aram-Mesopotamia pada zaman Hakim-hakim dipimpin oleh raja Kusyan-Risyataim (band. Hak. 3:8). Dalam penjelasan IVP Bible Background Commentary: Old Testament dijelaskan bahwa:

Wilayah yang diidentifikasi adalah Aram-Mesopotamia ini adalah bagian Utara dari Euprates di Timur Syria dan daerah segitiga Habur dimana Nahor dan Haran berada (Kejadian 24:10). Ini merupakan area dari Kerajaan Hurrian yang berasal dari Mitanni pada tahun 1500-1350 sM.¹⁴

Bangsa ini terlihat bahwa ingin menguasai daerah-daerah lain termasuk daerah yang diduduki oleh bangsa Israel. Orang Aram-Mesopotamia ini menguasai Israel selama delapan tahun (band. Hak. 3:8).

Moab

Bangsa Moab adalah salah satu bangsa keturunan Lot keponakan dari Abraham. Lot yang sebelumnya mengikuti Abraham kemudian berpisah dan tinggal di tinggal dekat Sodom (band. Kej. 13:12). Namun oleh karena adanya hukuman Allah atas Sodom dan Gomora maka Lot berpindah dari situ (band. Kej. 19:20). Oleh karena ide dari anak-anak perempuan Lot untuk meneruskan keturunan dari Lot maka diambil keputusan untuk tidur dengan Lot. Maka anak perempuan Lot yang lebih tua melahirkan anak yang bernama Moab (band. Kej. 19:37). Dari sinilah muncul bangsa Moab.

Moab menjadi salah satu bangsa yang besar. Hal ini terlihat dari penjelasan daripada J. A. Thompson yang mengatakan bahwa:

Moab, seperti kerajaan-kerajaan lain itu, diorganisi sangat rapi dengan pertanian dan peternakan yang baik, bangunan-bangunan yang indah, keramik yang khas, dan pertahanan yang kuat berupa benteng-benteng kecil yang dibangun strategis sekeliling perbatasannya.¹⁵

Perkembangan bangsa ini menjadi salah satu ancaman bagi bangsa Israel dari masa ke masa. Hal ini terbukti ketika masa bangsa Israel berada di padang gurun, bangsa Moab tidak mengizinkan bangsa Israel melewati daerah yang dikuasai Moab (band. Hak. 11:18). Selain itu pada zaman Hakim-hakim, bangsa Moab di bawah kekuasaan raja Eglon yang bersekutu dengan bani Amon dan Amalek selama 18 tahun berkuasa atas bangsa Israel. Oleh karena bangsa Israel telah takluk kepada bangsa Moab maka bangsa Israel harus membayar upeti kepada raja Moab (band. Hak. 3:15-18). Bahkan sampai kepada zaman kerajaan Daud (band. 2Sam.8: 2).

Ada lokasi tertentu yang ditempati pada zaman Hakim-hakim. Seperti dalam penjelasan John McClinstock dan James Strong bahwa:

¹³Hill dan Walton, "Hakim-hakim," dalam *Survei Perjanjian Lama*, 280.

¹⁴John H. Walton, Victor H. Matthews dan Mark W. Chavalas, "Judges," dalam *IVP Bible Background Commentary* (Chattanooga, Tennessee:Quick Verse, 2000), CD-ROM.

¹⁵J. A. Thompson, "Moab," dalam *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*, pen., M.H. Simanungkalit, peny., H. A. Oppusunggu (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000),2:92

1. Berada didekat “ujung” atau wilayah sebelah selatan dari Arnon adalah tanah Moab (band. Rut. 1:1,2,6). 2. Negara yang Bukit-bukitnya lebih terbuka pada Arnon, bersebelahan dengan Yerikho, dan berada diatas bukit Gilead, adalah tanah dari Moab (band. Im. 1:5; 32:49).¹⁶

Hal ini menunjukkan bahwa memang negeri Moab tidak jauh dari keberadaan orang Israel. Sehingga dapat saja bangsa Moab menjajah seperti yang dijelaskan dalam Kitab Hakim-hakim. Pada zaman Hakim-hakim, bangsa Moab menjajah bangsa Israel dibawah kekuasaan Eglon sebagai raja Moab. Kemudian Moab diperangi oleh orang-orang Israel yang dipimpin oleh hakim Ehud (band. Hak. 3:28). Selain daripada bangsa Moab, adapula bangsa Filistin yang menjadi salah satu musuh bangsa Israel pada masa Hakim-hakim. Hal ini yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

Filistin

Selain daripada bangsa Moab, bangsa Filistin telah menjadi salah satu bangsa yang menjadi musuh dari bangsa Israel pada masa Hakim-hakim. Bahkan bangsa Filistin masih mengadakan permusuhan dengan bangsa Israel sampai kepada masa raja-raja (1Sam. 13; 31; 2Sam. 5). Bangsa Filistin memiliki kekuatan yang luar biasa oleh karena adanya gabungan kekuatan dari beberapa kota yang masing-masing kotanya memiliki penguasa atau raja (band. Hak. 3:3; 16:5). Dalam penjelasan John Bright juga mengatakan bahwa:

Filistin, yang telah mendominasi daerah pantai laut Palestina dan menduduki tempat-tempat strategis melalui daratan Esdraelon dan sampai lembah Yordan, memiliki pusat dari kekuatan di dalam lima pusat kota yang terdiri atas Gaza, Ashkelon, Asdod, Ekron, dan Gat, yang setiap kota tersebut yang mana diatur oleh”raja lalim”.¹⁷

Dari penjelasan-penjelasan diatas menunjukkan bahwa memang bangsa Filistin telah menjadi salah satu bangsa yang kuat di daerah Palestina. Penjelasan dalam Kitab Hakim-hakim menunjukkan bahwa ada beberapa hakim yang menghadapi bangsa Filistin. Antara lain hakim Samgar, Yefta dan Simson (band. Hak. 3:31;10:7 dan 13:1). Bahkan, sebelum Simson menjadi hakim, bangsa Filistin telah menguasai Israel selama 40 tahun (band. Hak 13:1). Inilah profil daripada salah satu musuh dari bangsa Israel pada masa Hakim-hakim.

Orang Kanaan

Setelah Yosua mati, dijelaskan beberapa hal tentang keberadaan daripada orang Kanaan. Orang Kanaan adalah orang yang nomaden yang ada dalam satu perkumpulan dari berbagai macam orang.¹⁸ Orang Kanaan adalah orang-orang yang tinggal di daerah pegunungan di Tanah Negeb dan di daerah Bukit (band. Hak. 1:9). Hal ini didukung dengan pernyataan yang ada di dalam IVP Bible Background: Old Testament yang mengatakan bahwa: “Orang Kanaan adalah salah satu bangsa atau kaum yang tinggal di

¹⁶John McClinstock dan James Strong, “Moabite,” dalam *Cyclopedia of Biblical Theological and Ecclesiastical Literature*, Vol., VI(Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1981), 391.

¹⁷John Bright, *A History Of Israel* (Philapelpia: Westminster Press, 1998),176.

¹⁸*International Standard Bible Encyclopedia*.,peny., James Orr (Iowa: Cedar Rapids:Parsons Technology,Inc,1998), CD ROM

padang gurun semenanjung Sinai dan di area selatan dan timur dari Negeb dekat teluk aqabah (Kejadian 15:19; 1 Samuel 27:10; 30:29; 1 Tawarikh 2:55).¹⁹ Dari sini menunjukkan bahwa posisi daripada orang-orang Kanaan ini memang tidak jauh dari bangsa Israel.

Orang Kanaan telah menjadi musuh daripada bangsa Israel sebelum masa hakim-hakim (band. Hak. 1:3). Namun pada masa hakim Debora dan Barak, Tuhan menyerahkan bangsa Israel ke dalam tangan orang Kanaan yang dipimpin oleh raja Yabin (raja Kanaan). Pemerintahan raja ini berada di Hazor. Raja Yabin memiliki panglima yang bernama Sisera yang memiliki sembilan ratus kereta besi (band. Hak. 4:2). Penindasan yang keras atas bangsa Israel pada masa raja Yabin ini terjadi selama dua puluh tahun (band. Hak. 4:3).

Midian

Bila ditelusuri tentang asal-usul daripada orang Midian didapati bahwa Midian adalah salah satu dari keturunan Abraham. Midian adalah anak dari hasil perkawinan Abraham dengan Ketura (band. Kej. 25:2). Dalam *Cyclopedia of Biblical, Theological, Ecclesiastical, Literature* dijelaskan bahwa

Orang-orang Midian tinggal di utara dari semenanjung Arab. Pada Daerah Selatan dari Midian meluas ke daerah timur laut dekat teluk dari Aileh. Sebelah Utara dari mereka melebar ada disepanjang timur dari perbatasan Palestina; dimana oasis yang ada di semenanjung Sinai terlihat suatu wilayah padang rumput, dan itu semua masuk dalam tanah Midian.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat terlihat tentang wilayah daripada orang Midian tinggal. Keberadaan orang-orang Midian juga menjadi ancaman bagi kehidupan bangsa Israel. Mengenai penguasa Midian sepertinya sama dengan bangsa Filistin yang memiliki banyak raja (band. 7:25; 8:5). Bangsa Israel diserahkan kepada orang Midian selama tujuh tahun sebelum bangkitnya Hakim Gideon (band. Hak. 6:1).

Orang Midian memang benar-benar mengancam kehidupan daripada bangsa Israel. Hal ini terlihat dari tindakan orang-orang Israel yang tinggal di tempat-tempat perlindungan di pegunungan, gua-gua dan kubu-kubu (band. Hak. 6:2). Orang Midian benar-benar menekan keadaan ekonomi pertanian bangsa Israel (band. Hak.6:3). Kekuatan militer daripada orang Midian memang terlihat sangat kuat dibandingkan dengan bangsa Israel (band. Hak. 6:5). Ditambah dengan adanya hubungan yang erat dengan orang Amalek, maka orang Midian telah menjadi ancaman yang besar bagi bangsa Israel. Dalam peperangan melawan Midian, bangsa Israel di bawah pimpinan Hakim Gideon dapat mengalahkan orang Midian termasuk menawan dua raja Midian, yakni Oreb dan Zeeb (band. Hak. 7:25). Bahkan berikutnya, Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian yang lain dibunuh (band. Hak. 8:21). Walaupun dalam kekuatan orang Midian sangat kuat, namun mampu dikalahkan juga oleh bangsa Israel.

Amon

¹⁹Walton, Matthews dan Chavalas, "Judges," dalam *IVP Bible Background Commentary*, CD-ROM.

²⁰John McClinstok dan James Strong, "Midianite," dalam *Cyclopedia of Biblical, Theological, and Ecclesiastical Literature.*, Vol. IV(Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1981),235.

Bangsa lain yang menjadi musuh daripada bangsa Israel ialah Amon. Dalam keterangan yang dijelaskan dalam Kamus Alkitab bahwa orang Amon adalah Penghuni tanah yang dijanjikan sebelah timur sungai Yordan dan Orang Amon masih bertahan hidup sampai di masa kejayaan Asyur.²¹ Bersama orang Filistin, orang Amon menjajah bangsa Israel selama delapan belas tahun. Dari penjelasan Leon Wood menyatakan bahwa:” Tahun hal ini terjadi yaitu 1096 sM.”²² Orang Amon memang telah tercatat sebagai salah satu musuh bangsa Israel.

Sama seperti Moab, orang Amon juga merupakan keturunan dari Lot. Lot memiliki anak dari anak perempuan yang lebih muda dengan nama Ben-Ami. Dari keturunan Ben-Ami inilah orang-orang Amon berasal (band. Kej. 19:38). Orang Amon membantu orang Moab ketika melawan bangsa Israel (band. Hak. 3:13). Hal ini juga sekaligus menunjukkan bahwa memang ada hubungan yang dekat diantara kedua kaum ini. Selain itu orang Amon juga membantu orang Filistin untuk mengalahkan bangsa Israel (band. Hak. 10:7). Kemudian orang Gilead memilih Yefta yang kemudian bangkit menjadi hakim untuk dapat mengalahkan orang Amon Bahkan bani Amon mengalami kekalahan yang amat besar (band. Hak. 11:32-33). Namun dalam perjalanan kehidupan bangsa Israel selanjutnya, orang Amon tetap menjadi salah satu musuh bangsa Israel (2Sam12:26-31). Bahkan dalam K.A. Kitchen mengatakan:”Orang Amon masih hidup terus sampai pada abad kedua sM.”²³ Inilah salah satu musuh dari bangsa Israel pada masa Hakim-hakim.

Bila melihat daripada penjelasan dalam Kitab Hakim-hakim, dapat terlihat bahwa sebenarnya, bangsa-bangsa tersebut tidak ditumpas pada masa Yosua supaya dengan perantaraan bangsa-bangsa itu TUHAN dapat mencobai bangsa Israel dan membuktikan kesetiaan bangsa Israel yang tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan TUHAN(band. Hak. 2:22). Selain itu, tujuan lainnya ialah agar orang-orang Israel dapat berperang (band. Hak.3:2). Hal ini juga menunjukkan murka TUHAN terhadap bangsa Israel yang telah menjadi penyembah berhala (band. Hak. 2:20-21). Bangsa-bangsa ini masih tetap ada pada masa Hakim-hakim terjadi sesuai dengan maksud TUHAN yang mulia bagi bangsa Israel.

Tujuh Siklus Kehidupan Bangsa Israel

Perihal yang ada dalam kitab Hakim-hakim ditemukan salah satu teologia Perjanjian Lama tentang siklus kehidupan bangsa Israel. Pada zaman hakim-hakim ditunjukkan sebanyak tujuh kali. Dalam bentuk penulisan, ini merupakan salah satu cara penulis yang berulang kali menyebutkan siklus kehidupan bangsa Israel yang selalu disebutkan dalam bentuk pola yang serupa. Dalam penjelasan Pengantar Perjanjian Lama I dijelaskan bahwa:

1. Israel “melakukan apa yang jahat” dengan beribadat kepada ilah lain
2. Allah mendatangkan suatu bangsa atau penguasa dari bangsa lain untuk menindas mereka

²¹W.R.F. Browning, “Amon,” dalam *Kamus Alkitab*, peny., Chrisostomus Sihotang (Jakarta: BPK.Gunung Mulia), 18.

²²Leon Wood, “The Judges,” dalam *A Survey of Israel History* (Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1976), 222.

²³K. A. Kitchen, “Orang Amon,” dalam *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*, peny., W. B. Sijabat (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000), 1:42.

3. Israel berseru kepada Allah
4. Dia membangkitkan seorang tokoh pembebas (hakim)
5. Bangsa tertindas tersebut dikalahkan
6. Amanlah negeri itu²⁴

Inilah suatu urutan filsafat kehidupan bangsa Israel pada masa Hakim-hakim dibangkitkan TUHAN atas bangsa Israel.

Dalam hal ini, tujuh siklus yang dijabarkan dalam Kitab Hakim-hakim terdiri dari suatu pola yang dijelaskan di atas maka hal ini juga dapat dibagi menjadi tujuh bagian besar yang menunjukkan sesuai dengan 7 siklus yang dijelaskan dalam Kitab Hakim-hakim. Dalam pengamatan penulis secara singkat urutan 7 siklus bangsa Israel sebagai berikut:

1. Siklus I: Siklus Bangsa Israel Dalam Kepemimpinan Hakim Otniel (3:7-11)
2. Siklus II: Siklus Bangsa Israel Dalam Kepemimpinan Hakim Ehud (3:12-31)
3. Siklus III: Siklus Bangsa Israel Dalam Kepemimpinan Hakim Debora dan Barak (4:1-5:31)
4. Siklus IV: Siklus Bangsa Israel Dalam Kepemimpinan Hakim Gideon (Hak. 6:1-8:32)
5. Siklus V: Siklus Bangsa Israel dalam Kepemimpinan Hakim Tola dan Yair (Hak. 8:33-10:5)
6. Siklus VI : Siklus Bangsa Israel dalam Kepemimpinan Hakim Yefta (Hak. 10:6-12:15)
7. Siklus VII: Siklus Bangsa Israel dalam Kepemimpinan Hakim Simson (Hak. 13:1-16:31)

Dalam hal ini siklus ini dapat juga diaplikasikan bagi umat Allah yang seringkali berubah setia kepada Allah. Ini merupakan gambaran kegagalan bangsa Israel dalam menyembah kepada TUHAN. Dalam hal ini, penulis kitab memang ingin menunjukkan suatu contoh kehidupan bagi bangsa Israel pada masa selanjutnya. Oleh sebab itu hal ini merupakan suatu “Filsafat Kehidupan Bangsa Israel” yang diperoleh dari Kitab Hakim-hakim dan bahkan dapat menegur kehidupan umat Allah pada masa kini yang seringkali juga mengikuti pola kehidupan bangsa Israel. Hal ini harus dirubah dan mulai memperbaharui hidup menjadi lebih baik dari apa yang dilakukan bangsa Israel.

Ibadah Bangsa Israel

Ada kecenderungan dari bangsa Israel untuk melakukan penyembahan kepada allah-allah lain. Hal ini juga terjadi pada masa Hakim-hakim yang menunjukkan adanya bentuk penyembahan kepada allah lain. Setelah menduduki tanah Kanaan yang diberikan TUHAN yang menyertai setiap suku Israel (band. Hak. 1:17-34). Namun adanya tindakan salah bangsa Israel yang seharusnya menumpas seluruh bangsa-bangsa yang ada di tanah Kanaan, dikemudian hari menjadi suatu persoalan bagi kehidupan bangsa Israel (band. Hak. 1:27-34; 2:21-23).

H.H. Rowley menjelaskan tentang kehidupan bangsa Israel pada masa itu dengan mengatakan bahwa: ”Mereka belajar cara bertani dan cara memelihara anggur, dan dalam proses belajar itu mereka mengambil alih ritus-ritus setempat yang berkaitan dengan pertanian.”²⁵ Ini menunjukkan bahwa adanya proses adaptasi dengan pola-pola

²⁴W.S. Lasor, D.A. Hubbard dan F. W. Brush, “Kanon yang baku,” dalam *Pengantar Perjanjian Lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 1: 302.

²⁵H.H. Rowley, “Zaman Para Hakim,” dalam *Ibadah Israel Kuno* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 46.

kehidupan bangsa-bangsa lain membawa kehidupan spritual bangsa Israel mulai merosot dengan mempercayai allah-allah lain selain daripada Yahweh.

Dalam penjelasan berikutnya akan dijelaskan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan penyembahan yang dilakukan oleh bangsa Israel seperti Baal, Asytoret, Asyera dan Kuil Mikha. Selain itu juga akan dibahas mengenai keberadaan penyembahan kepada TUHAN Allah. Dalam hal ini Kerohanian bangsa Israel memang merosot bila dibandingkan dengan keadaan Israel pada zaman Yosua. Hal ini dibuktikan dengan penyembahan-penyembahan yang salah yang dilakukan bangsa Israel. Namun disatu sisi, ada pula beberapa orang yang masih melakukan penyembahan kepada TUHAN.

Sistesis dan Garis Besar

Ada dua bagian yang akan dijelaskan penulis pada bagian ini yaitu Sintesis dan Garis Besar Kitab. Hal-hal ini merupakan bagian daripada suatu introduksi Kitab Hakim-hakim. Maka pada bagian ini hal-hal tersebut yang akan dijelaskan oleh penulis.

Sintesis

Dalam struktur dari kitab hakim-hakim terdiri dari tiga bagian besar. Pertama sebagai pendahuluan dari kitab Hakim-hakim ini yang terdapat dalam Hakim-hakim 1:1-3:6. Kemudian dilanjutkan bagian isi daripada kitab Hakim-hakim adalah Hakim-hakim 3:7-16:31. Terakhir bagian penutup dijelaskan dalam Hakim-hakim 17-21. Oleh sebab itu akan dijelaskan dalam bagian ini suatu sintesis sebagai panduan berbagai hal yang tercatat dalam kitab Hakim-hakim yang disusun secara selaras.

Pendahuluan

Pada bagian ini penulis memberikan judul: “Alasan TUHAN Membangkitkan Bagi Bangsa Israel.” Ada empat bagian yang ada dalam pendahuluan yaitu pada bagian pertama merupakan bagian yang disimpulkan dengan Kemenangan dan Kegagalan Suku-suku Israel terhadap Bangsa-Bangsa lain (Hak.1:1-36) Kemudian pada bagian kedua Peringatan Malaikat TUHAN bagi Bangsa Israel di Bokhim (Hak.2:1-5). Bagian yang ketiga dibicarakan tentang Kebangkitan Angkatan Baru yang Jahat di Mata TUHAN(Hak.2:6-23). Bagian terakhir dijelaskan tentang Keberadaan Bangsa-Bangsa Lain yang Hidup Bersama Bangsa Israel (Hak. 3:1-6).

Isi

Dalam bagian ini menjelaskan tentang hakim-hakim yang dibangkitkan TUHAN bagi bangsa Israel. Oleh sebab itu pada bagian ini penulis memberikan judul TUHAN Membangkitkan hakim-hakim bagi Bangsa Israel. Pada bagian ini secara jelas memberitahukan tentang kebangkitan hakim-hakim yang mengalahkan penguasa dan bangsa-bangsa lain yang menindas bangsa Israel. Antara lain dijelaskan oleh penulis Kitab Hakim-Hakim tentang: Hakim Otniel Mengalahkan Kusyan-Risyataim (Hak.3:8-12), Ehud Mengalahkan Eglon (Hak.3:12-30), Hakim Samgar Mengalahkan Orang Filistin (Hak.3:31), Hakim Debora dan Barak Mengalahkan Raja Yabin (Hak.4:1-5:31), Hakim Gideon Mengalahkan Orang Midian dan Orang Amalek (Hak.6:1-8:35), Abimelekh Menjadi Raja di Sikhem (Hak. 9:1-57), Hakim Tola (Hak. 10:1-2), Hakim Yair (Hak.10:3-5), Hakim Yefta Mengalahkan Bani Amon (Hak.10:6-12:7), Hakim

Ebzan (Hak. 12:8-10), Hakim Abdon (12:13-15), Hakim Sioson Mengalahkan Orang Filistin (Hak. 13:1-16:31).

Meskipun dalam bagian isi ini ada penjelasan tentang keberadaan Abimelekh menjadi raja namun hampir seluruhnya menceritakan tentang hakim-hakim yang mengalahkan bangsa-bangsa lain. Hal inilah yang menjadi bagian isi daripada Kitab Hakim-Hakim.

Penutup

Kitab Hakim-Hakim diakhiri dengan bagian penutup. Hal ini menceritakan tentang berbagai kejahatan bangsa Israel pada masa Hakim-hakim. Pada bagian ini penulis secara khusus memberikan judul Kejahatan Bangsa Israel Pada Masa Hakim-hakim. Hal ini menunjukkan adanya suatu kegagalan bangsa Israel pada masa Hakim-hakim. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan Bani Dan yang Merebut Patung Buatan Mikha (Hak. 17:1-18:31) dan Pembunuhan Gundik Seorang Lewi Menimbulkan Perang Terhadap Bani Benyamin (Hak. 19:21-21:25). Ini merupakan bagian terakhir daripada Kitab Hakim-Hakim. Selanjutnya penulis menjabarkan Garis Besar daripada Kitab Hakim-hakim.

Garis Besar

I. PENDAHULUAN: ALASAN TUHAN MEMBANGKITKAN HAKIM-HAKIM BAGI BANGSA ISRAEL (1:1-3:6)

I.1. Kemenangan dan kegagalan Bangsa Israel Menghalau Bangsa-Bangsa Lain (Hak. 1:1-36)

I.2. Peringatan Malaikat TUHAN bagi Bangsa Israel di Bokhim (Hak. 2:1-5).

I.3. Kebangkitan Angkatan Baru Israel yang Jahat di Mata TUHAN (Hak.2:6-23).

I.3.A. Angkatan Lama Bangsa Israel yang Beribadah kepada TUHAN (Hak.2:6-9)

I.3.A.1. Orang Israel kembali ke Milik Pusaka Masing-Masing (2:6)

I.3.A.2. Orang Israel Beribadah Kepada TUHAN selama Yosua dan Para tua-tua Hidup (2:7)

I.3.A.3. Kematian dan Penguburan Yosua (2:8-9)

I.3. B. Kebangkitan Angkatan Baru yang Jahat di Mata TUHAN (Hak. 2:10-23)

I.3.B.1. Kebangkitan Angkatan Baru yang tidak mengenal Allah (Hak. 2:10).

I.3.B.2. Tindakan Angkatan Baru yang Jahat di mata Allah (Hak. 2:11)

I. 3.B.3. Tindakan Angkatan Baru yang beribadah kepada allah-allah lain (Hak. 2:12)

I.3.B.4. Tindakan Angkatan Baru yang beribadah kepada Baal dan Asytoret (Hak.2:13)

I.3.B.5. Kebangkitan Murka TUHAN bagi Angkatan Baru dari bangsa Israel (Hak.2:14)

I.3.B.6. Tangan TUHAN melawan dan mendatangkan malapetaka Angkatan Baru dari Israel (Hak.2:15)

- I.3.B.7. TUHAN membangkitkan hakim-hakim untuk menyelamatkan Angkatan Baru dari Bangsa Israel (Hak. 2:16)
- I.3.B.8. Pengabaian akan Hakim-hakim (Hak.2:17)
- I.3.B.9. TUHAN berbelas kasihan kepada Bangsa Israel dengan membangkitkan hakim (Hak.2:18)
- I.3.B.10. Bangsa Israel kembali berbuat jahat Setelah hakim Mati (Hak.2:19)
- I.3.B.11. TUHAN menghalau Israel dengan Bangsa-Bangsa Lain (Hak. 1:20-22)
- I.3.B.12. Penegasan TUHAN membiarkan bangsa-bangsa lain Tinggal di Tanah Kanaan (Hak.2:23)
- I.4. Keberadaan Bangsa-Bangsa Lain yang Hidup Bersama Bangsa Israel (3:1-6)
 - I.4.A. TUHAN mencobai melalui bangsa-bangsa lain (Hak. 3:1)
 - I.4.B. Bangsa-Bangsa Lain yang Hidup Bersama Bangsa Israel (Hak.3:2-3)
 - I.4.C. TUHAN mencobai bangsa Israel (Hak.3:4)
 - I.4.D. Bangsa Israel Hidup Bersama Bangsa-bangsa Lain (Hak.3:5)
 - I.4.E. Kawin Campur Bangsa Israel dengan Bangsa-Bangsa Lain (Hak.3:6)

II. ISI: TUHAN MEMBANGKITKAN HAKIM-HAKIM BAGI BANGSA ISRAEL (3:8-16:31)

II.1. Hakim Otniel Mengalahkan Kusyan-Risyataim (Hak.3:8-12).

- II.1.A. Kejahatan Bangsa Israel menyembah Baal dan Asyera (Hak.3:8)
- II.1.B. TUHAN Menjual Israel kepada Kusyan-Risyataim (Hak.3:9)
- II.1.C. TUHAN Membangkitkan Hakim Otniel bagi Israel (Hak.3:10)
- II.1.D. Hakim Otniel mengalahkan Kusyan-Risyataim (Hak.3:11)
- II.1.E. Keamanan Negeri Israel dan Kematian Otniel (Hak.3:12)

II.2. Hakim Ehud Mengalahkan Eglon (Hak.3:12-30)

- II.2.A. Kejahatan Orang Israel terhadap TUHAN (Hak.3:12)
- II.2.B. Raja Eglon Memukul Kalah Orang Israel (Hak.3:13)
- II.2.C. Bangsa Israel Takluk kepada Raja Eglon (Hak.3:14)
- II.2.D. TUHAN membangkitkan Hakim Ehud (Hak.3:15)
- II.2.E. Ehud Membuat Pedang Bermata Dua (Hak.3:16)
- II.2.F. Ehud Menyampaikan Upeti kepada Raja Eglon (Hak. 3:17)
- II.2.G. Keadaan Ehud Berdua dengan Raja Eglon (Hak. 3:18-19)
- II.2.H. Ehud Membunuh Raja Eglon (Hak.3:20)
- II.2.I. Ehud Menutup dan Mengunci Pintu (Hak. 3:21-22)
- II.2.J. Tipu Muslihat Ehud Kepada Hamba-hamba Raja Eglon (Hak. 3:24)
- II.2.K. Hamba-hamba Raja Eglon melihat Raja Eglon Mati (Hak.3:25)
- II.2. L. Ehud Meloloskan Diri ke Seira (Hak.3:26)
- II.2.M. Ehud Meniup Sangkakala Memanggil Orang Israel (Hak.3:37)
- II.2.N. Ajakan Ehud Kepada Orang Israel Menyerang Orang-Orang Moab (Hak.3:28)

II.2.O. Kemenangan dan Keamanan Bangsa Israel (Hak.3:20).

II.3. Hakim Samgar Mengalahkan Orang Filistin (Hak.3:31)

- II.4. Hakim Debora dan Barak Mengalahkan Raja Yabin (Hak.4:1-5:31).
 - II.4.A. Kebangkitan Hakim Debora dan Barak Mengalahkan Raja Yabin (Hak. 4:1-24)
 - II.4.A.1. Orang Israel Melakukan yang Jahat setelah Ehud Mati (Hak.4:1)
 - II.4.A.2. TUHAN Menyerahkan Orang Israel kepada Raja Yabin (Hak.4:2)
 - II.4.A.3. Orang Israel Berseru kepada TUHAN karena Sisera (Hak.4:3)
 - II.4.A.4. Debora Memerintah sebagai Hakim bagi Orang Israel (Hak.4:4)
 - II.4.A.5. Debora Menghakimi Orang Israel di Pegunungan Efraim (Hak.4:5)
 - II.4.A.6. Debora berbicara kepada Barak (Hak.4:6-7)
 - II.4.A.7. Barak Sepakat untuk Berperang Melawan Raja Yabin (Hak.4:8)
 - II.4.A.8. Debora Menyetujui untuk Berperang Melawan Raja Yabin (Hak.4:9)
 - II.4.A.9. Barak Mengerahkan Suku Zebulon dan Suku Naftali ke Kadesy (Hak.4:10)
 - II.4.A.10. Heber hidup di Zaanaim (Hak.4:11)
 - II.4.A.11. Sisera mengerahkan Kereta dan Seluruh Rakyat ke Sungai Kison (Hak.4:12-13)
 - II.4.A.12. Debora dan Barak Melawan Sisera yang dikacaukan TUHAN (Hak.4:14-15)
 - II.4.A.13. Barak Mengalahkan Sisera dan Orang Kanaan (Hak.4:16)
 - II.4.A.14. Sisera Melarikan Diri ke Kemah Yael (Hak.4:17)
 - II.4.A.15. Yael mengajak masuk Sisera ke Kemah (Hak.4:18)
 - II.4.A.16. Yael melayani Sisera (Hak.4:19)
 - II.4.A.17. Sisera mengajarkan Tipu Muslihat kepada Yael (Hak.4:20)
 - II.4.A.18. Yael membunuh Sisera (Hak.4:21)
 - II.4.A.19. Barak melihat Sisera Mati Terbunuh (Hak.4:22)
 - II.4.A.20. Allah menundukkan Raja Yabin (Hak. 4:23)
 - II.4.A.21. Orang Israel Melenyapkan Raja Yabin (Hak.4:24).
 - II.4.. Nyanyian Debora dan Barak bin Ahinoam (Hak.5:1-31)
- II.4. Hakim Gideon Mengalahkan Orang Midian dan Orang Amalek (Hak.6:1-8:35).
 - II.4.A. TUHAN Memilih Gideon Menjadi Hakim Atas Israel (Hak.6:1-40)
 - II.4.B. Hakim Gideon Memimpin Israel Mengalahkan Orang Midian (Hak.7:1-25)
 - II.4.C. Alasan Hakim Gideon Berperang Tanpa Orang-Orang Efraim (Hak.8:1-3)
 - II.4.D. Hakim Gideon Membunuh Zebah dan Zalmuna (Hak. 8:4-21)
 - II.4.E. Profil Kehidupan Hakim Gideon dari Penolakan Menjadi Raja Sampai Mati (Hak.8:22:35)
- II.5. Abimelekh Menjadi Raja Di Sikhem
- II.6. Hakim Tola (Hak.10:1-2).
- II.7. Hakim Yair (Hak.10:3-5)
- II.8. Hakim Yefta Mengalahkan Bani Amon (Hak.10:6-12:7)
 - II.8.A. Orang Israel Ditindas oleh Orang Filistin dan bani Amon (Hak.10:6-18)

- II.8.A.1. Orang Israel Melakukan Kejahatan di Mata TUHAN (Hak. 10:6)
- II.8.A.2. Allah Menyerahkan Orang Israel kepada Orang Filistin dan Bani Amon (Hak.10:7-9)
- II.8.A.3. Orang Israel Berseru kepada TUHAN (Hak.10:10)
- II.8.A.4. Jawaban dan Pertanyaan TUHAN Terhadap Seruan Israel (Hak.10:11-14)
- II.8.A.5. Tanggapan Orang Israel atas Pertanyaan TUHAN (Hak.10:15-16)
- II.8.A.6. Perkemahan Bani Amon dan Orang Israel (Hak.10:17)
- II.8.A.7. Permohonan Seorang Pemimpin Perang Melawan Bani Amon (Hak.10:18)

- II.8.B. Yefta Menjadi Hakim yang Memimpin Orang Gilead (11:1-11)
 - II.8.B.1. Profil Yefta Sebelum Dipanggil TUHAN (Hak.11:1-3)
 - II.8.B.1.I. Yefta Pahlawan Gagah Perkasa adalah Anak Gilead (Hak.11:1)
 - II.8.B.1.II. Yefta diusir Anak-anak Gilead (Hak.11:2)
 - II.8.B.1.III. Yefta Lari ke Tanah Tob (Hak.11:3)
 - II.8.B.2. Para Tua-tua Gilead Memilih Yefta Menjadi Pemimpin Perang (Hak.11:4-11)
 - II.8.B.2.I. Bani Amon Melawan Orang Israel (Hak.11:4)
 - II.8.B.2.II. Tua-tua Gilead Menjemput Yefta (Hak.11:5-6)
 - II.8.B.3.III. Pertanyaan Pertama Yefta kepada Para Tua-tua Gilead (Hak.11:7)
 - II.8.B.3.IV. Tawaran Tua-tua Gilead kepada Yefta (Hak.11:8)
 - II.8.B.3.V. Klarifikasi Yefta Terhadap Tawaran Tua-tua Gilead (Hak.11:9)
 - II.8.B.3.VI. Janji Tua-tua Gilead kepada Yefta (Hak.11:10)
 - II.8.B.3.VII. Yefta diangkat menjadi Kepala dan Panglima Gilead (Hak.11:11)

- II.8.C. Pesan Yefta Disampaikan kepada Raja Bani Amon (Hak.11:12-28)
 - II.8.C.1. Pesan Pertama Yefta dan Tanggapan Raja Bani Amon (Hak.11:12-13)
 - II.8.C.2. Pesan Kedua Yefta dan Tanggapan Raja Bani Amon (Hak.11:14-28)

- II.8.D. Nazar Yefta kepada TUHAN (Hak.11:29-40)
 - II.8.D.1. Roh TUHAN Menghinggapi Yefta (Hak.11:29)
 - II.8.D.2. Nazar Yefta Kepada TUHAN (Hak.11:30-31)
 - II.8.D.3. Yefta Berperang Melawan Bani Amon (Hak.11:32)
 - II.8.D.4. Bani Amon dikalahkan Orang Israel (Hak.11:33)
 - II.8.D.5. Anak Perempuan Yefta Menyongsong Yefta (Hak.11:34)
 - II.8.D.6. Penyesalan Yefta akan Nazar yang Telah Diucapkan (Hak.11:35)
 - II.8.D.7. Jawaban Anak Perempuan Yefta Kepada Yefta (Hak.11:36)
 - II.8.D.8. Permintaan Izin Anak Perempuan Yefta (Hak.11:37)

II.8.D.9. Izin Yefta kepada Anak Perempuan Yefta Mengisi Kegadisan (Hak.11:38)

II.8.D.10. Yefta Melakukan Nazar yang Telah Diucapkan (Hak.11:39a)

II.8.D.11. Adat Orang Israel Meratapi Anak Perempuan Yefta (Hak. 11:39b-40)

II.8.E. Yefta Memimpin Orang Gilead Mengalahkan Suku Efraim

II.8.E.1. Kekecewaan Orang Efraim Kepada Yefta (Hak.12:1)

II.8.E.2. Jawaban Yefta kepada Orang Efraim (Hak.12:2-3)

II.8.E.3. Yefta Mengumpulkan Orang Gilead Untuk Mengalahkan Orang Efraim (Hak.12:4)

II.8.E.4. Strategi Mengalahkan Orang Efraim (Hak.12:5-6)

II.8.E.5. Masa Yefta menjadi Hakim dan Kematian Yefta (Hak.12:7)

II.9. Kebangkitan Hakim Ebzan (12:8-10)

II.9.A. Ebzan Menjadi Hakim di Bethlehem (Hak. 12:8)

II.9.B. Anak-anak Ebzan dan Masa Ebzan menjadi Hakim (Hak.12:9)

II.9.C. Kematian dan Kuburan Ebzan (Hak.12:10)

II.10. Hakim Elon (12:11-12)

II.10.A. Elon Menjadi Hakim atas Israel (Hak. 12:11a)

II.10.B. Masa Hakim Elon Memerintah Atas Israel (Hak.12:11b)

II.9.C. Kematian dan Penguburan Hakim Elon (Hak.12:12)

II.11. Hakim Abdon (12:13-15)

II.11.A. Abon Menjadi Hakim atas Israel (Hak.12:13)

II.11.B. Anak-anak dan Masa Pemerintahan Abdon (Hak.12:4)

II.11.C. Kematian dan Penguburan Hakim Abdon (Hak.12:5)

II.12. Hakim Simson Mengalahkan Orang Filistin (Hak.13:1-16:31)

II.12.A. Kelahiran Hakim Simson (Hak.13:1-25)

II.12.B. Perkawinan Simson dengan Perempuan Filistin (Hak.14:1-20)

II.12.C. Hakim Simson Mengalahkan Orang Filistin (Hak.15:1-20)

II.12.D. Hakim Simson Diperdaya Oleh Seorang Perempuan Sundal Hak.16:1-3)

II.12.E. Hakim Simson Diperdaya Oleh Delila (Hak.16:4-22)

II.12.F. Hakim Simson Mati (Hak.16:23-31)

III. PENUTUP: KEJAHATAN BANGSA ISRAEL PADA ZAMAN HAKIM-HAKIM (17:1-21:25)

III. 1. Bani Dan Merebut Patung Buatan Mikha (Hak.17:1-18:31)

III. 1.A. Mikha Membuat Patung Pahatan dan Patung Tuangan Sebagai Allah (Hak.17:1-6)

III. 1.A.1. Profil Mikha (Hak.17:1)

III.1.A.2. Penjelasan Mikha Kepada Ibu Mikha Tentang Uang Perak (Hak.17:2)

III.1.A.3. Ibu Mikha Membuat Patung Pahatan dan Patung Tuangan (Hak.17:3-4)

- III.1.A.4. Keberadaan Kuil dan Imam Mikha (Hak.17:5)
- III.1.A.5. Keadaan Bangsa Israel Sebelum Ada Raja (Hak.17:6)
- III.1. B. Mikha Menjadikan Seorang Lewi Sebagai Imam (Hak.17:7-13)
 - III.1.B.1. Identitas Seorang Lewi (Hak.17:7)
 - III.1.B.2. Seorang Lewi pergi dari Bethlehem Sampai ke Rumah Mikha (Hak.17:8)
 - III.1.B.3. Pertanyaan Mikha dan Jawaban Tentang Identitas Seorang Lewi Tentang (Hak.17:9)
 - III.1.B.4. Tawaran Mikha Menjadikan Seorang Lewi Menjadi Imam (Hak.17:10)
 - III.1.B.5. Seorang Lewi Setuju Menjadi Imam di Rumah Mikha (Hak.17:11)
 - III.1.B.6. Mikha Mentahbiskan Seorang Lewi Menjadi Imam (Hak.17:12)
 - III.1.B.7. Pernyataan Mikha Akan Kebaikan TUHAN (Hak.17:13)
- III.1. C. Bani Dan Merebut Patung Buatan Mikha dan Membangun Kota Dan (Hak.18:1-31)
 - III.1. C.1. Bani Dan Belum Memiliki Tanah Pusaka (Hak.18:1)
 - III.1. C.2. Bani Dan Mengutus Pengintai (Hak.18:2)
 - III.1. C.3. Para Pengintai Bertanya Tentang Keberadaan Seorang Lewi (Hak.18:3)
 - III.1. C.4. Penjelasan Keberadaan Seorang Lewi di Rumah Mikha (Hak.18:4)
 - III.1.C.5. Pertanyaan Utusan Bani Dan Tentang Perjalanan Ke Lais (Hak.18:5)
 - III.1. C.6. Jawaban Seorang Lewi kepada Utusan Bani Dan (Hak.18:6)
 - III.1. C.7. Utusan Bani Dan Melihat Keadaan Kota Lais (Hak.18:7)
 - III.1.C.8. Pertanyaan Tentang Keberadaan Kota Lais (Hak.18:8)
 - III.1.C.9. Ajakan Utusan Bani Dan untuk Menduduki Lais (Hak.18:9)
 - III.1. C.10. Penjelasan Utusan Bani Dan Tentang Tanah Lais (Hak.18:10)
 - III.1. C.11. Keberangkatan Bani Dan dari Zora dan Esytaol (Hak.18:11)
 - III.1. C.12. Bani Dan Berkemah di Kiryat-Yearim (Hak.18:12)
 - III.1. C.13. Bani Dan Sampai di Rumah Mikha (Hak.18:13)
 - III.1. C.14. Lima Orang Bani Dan Menjelaskan Tentang Adanya Sembahan Mikha (Hak.18:14)
 - III.1. C.15. Pertanyaan Lima Orang Bani Dan Kepada Seorang Lewi (Hak.18:15)
 - III.1. C.16. Enam Ratus Orang Bani Dan Berdiri di Pintu Gerbang (Hak.18:16).
 - III.1. C.17. Lima Pengintai Mengambil Isi Kuil Mikha dan Membawa Imam Mikha (Hak.18:17)
 - III.1. C.18. Pertanyaan Imam Mikha Terhadap Lima Pengintai Bani Dan (Hak.18:18)
 - III.1. C.19. Ajakan Lima Pengintai Bani Dan kepada Imam Mikha (Hak.18:19)
 - III.1. C.20. Lima Pengintai Mengambil Isi Kuil Mikha (Hak.18:20)
 - III.1. C.21. Bani Dan Pergi (Hak.18:21)
 - III.1. C.22. Mikha Mengarahkan Orang-orang untuk Mengejar Bani Dan (Hak.18:22)

- III.1. C.23. Pertanyaan Bani Dan Terhadap Mikha (Hak.18:23)
- III.1. C.24. Jawaban Mikha kepada Bani Dan (Hak.18:24)
- III.1. C. 25. Ancaman Bani Dan kepada Mikha (Hak.18:25)
- III.1. C.26. Bani Dan Melanjutkan Perjalanan (Hak.18:26)
- III.1. C.27. Bani Dan Mengalahkan Orang-orang di Lais (Hak.18:27)
- III.1. C.28. Bani Dan Membangun Kota (Hak.18:28)
- III.1. C.29. Bani Dan Memberi Nama Kota Dan (Hak.18:29)
- III.1. C.30. Bani Dan Menegakkan Patung Pahatan Mikha (Hak.18:30)
- III.1. C.31. Keberadaan Patung Pahatan (Hak.18:31)

III.2. Pembunuhan Gundik Seorang Lewi Menimbulkan Peperangan Terhadap Bani Benyamin (Hak.19:1-21:25)

III.2.A. Pemerksaan Orang-orang Dursila Gundik Seorang Lewi di Gibeon (Hak.19:1-30)

III.2.B. Peperangan Orang Israel Melawan Bani Benyamin (Hak.20:1-48)

III.2.C. Keputusan Umat Israel Untuk Tidak Membiarkan Bani Benyamin Punah (Hak.21:1-25)

Demikianlah sintesis dan garis besar daripada kitab Hakim-Hakim dengan menunjukkan tiga bagian utama yaitu: pendahuluan, isi dan penutup.

Kesimpulan

Ada begitu banyak hal-hal yang perlu dijelaskan berkenaan dengan keberadaan Kitab Hakim-hakim. Dapat dipahami bahwa dalam pemberian judul pada Kitab Hakim-hakim memiliki pengertian yang sama Alkitab baik ITB, LXX maupun MT yang sebenarnya menjelaskan tentang Allah yang memberikan hakim-hakim untuk dapat memimpin bangsa Israel terlepas dari penjajahan orang-orang disekitar bangsa Israel. Kitab Hakim-Hakim selalu masuk dalam pengkanonan Alkitab. Namun, sebelumnya Kitab Hakim-Hakim terdapat di dalam bagian nabi-nabi terdahulu lalu kemudian masuk dalam bagian kitab-kitab Sejarah. Tidak diketahui tentang identitas penulis, namun berdasarkan bukti-bukti dapat dipahami bahwa kitab ini ditulis pada masa 1050-1000 sM. Tujuan daripada penulisan kitab ini lebih menceritakan tentang tindakan Allah yang memberikan hukuman kepada bangsa Israel yang tidak setia dan kemudian menunjukkan kasih setia dengan membangkitkan hakim-hakim dan menjelaskan adanya suatu catatan sejarah tentang keadaan yang terjadi dari masa Yosua terakhir memimpin sampai kepada masa sebelum Eli menjadi hakim. Tema daripada Kitab Hakim-hakim ini adalah Kasih setia Allah kepada bangsa Israel dengan membangkitkan hakim-hakim untuk membebaskan dari penjajahan bangsa-bangsa Kanaan. Hal ini ditunjukkan dalam Hakim-hakim 2:18-19.

Sebagai latar belakang historis dari kehidupan bangsa Israel pada masa Hakim-hakim ada beberapa hakim yang disebutkan dalam kitab Hakim-hakim memimpin bangsa Israel antara lain: Otniel, Ehud, Samgar, Debora, Barak, Gideon, Tola, Yair, Yefta, Ebsan, Elon, Abdon, dan Simson. Hakim-hakim tersebut hidup dalam rentang lebih pendek dari 410 tahun atau sekitar ±310 tahun. Bangsa-bangsa yang menjadi musuh bagi

bangsa Israel yang dicatat dalam Kitab Hakim-hakim antara lain: orang Aram-Mesopotamia, Moab, Filistin, Orang Kanaan, Orang Midian dan Orang Amon. Ada tujuh siklus kehidupan bangsa Israel yang dijelaskan dalam kitab Hakim-Hakim. Kehidupan kerohanian bangsa Israel memang merosot bila dibandingkan dengan keadaan Israel pada zaman Yosua. Hal ini dibuktikan dengan penyembahan-penyembahan berhala yang dilakukan bangsa Israel. Namun disatu sisi, ada pula beberapa orang yang masih melakukan penyembahan kepada TUHAN. Sintesis dan garis besar daripada kitab Hakim-Hakim dengan menunjukkan tiga bagian utama yaitu: pendahuluan, isi dan penutup. Sebagai pendahuluan menjelaskan tentang alasan Tuhan membangkitkan hakim-hakim bagi bangsa Israel (1:1-3:6). Kemudian, pada bagian isi tentang Tuhan yang membangkitkan Hakim-hakim bagi bangsa Israel (3:8-16:31). Kemudian terakhir, kejahatan bangsa Israel pada zaman hakim-hakim (17:1-21:25).

Bibliografi

- Bright, John. *A History Of Israel*. Philadelphia: Westminster Press, 1998.
- Browning, W.R.F. "Amon." Dalam *Kamus Alkitab*. Disunting oleh Chrisostomus Sihotang. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Constable, Thomas L. "Teologi Kitab-kitab Yosua, Hakim-hakim, dan Rut." Dalam *The Biblical Theology of The Old Testament*. Disunting oleh Roy B. Zuck dan Eugene H. Merrill. Malang: Penerbit Gandum Mas, 2005.
- Green, Denis. "Hakim-hakim." Dalam *Pengenalan Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2001.
- Harison, R.K. "The Book Of Judge." Dalam *Introduction To The Old Testament*. Grand Rapids, Michigan: William R. Eerdmans Publishing House Company, 1969.
- Howard, David M. "Hakim- hakim." Dalam *Kitab-kitab Sejarah dalam Perjanjian Lama*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 2002.
- Hill, Andrew E. dan John H. Walton. "Hakim-hakim." Dalam *Survei Perjanjian Lama*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 2004.
- International Standard Bible Encyclopedia*, peny., James Orr (Iowa: Cedar Rapids:Parsons Technology, Inc, 1998), CD ROM
- Kaiser, Walter C. "Exodus." Dalam *The Expositor's Bible Commenatary*. Disunting oleh Frank Gaebelein dan yang lain. Volume 2. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1992.
- Kitchen, K. A. "Orang Amon." Dalam *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Disunting oleh W. B. Sijabat. Jilid 1. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000.
- Lasor, W.S. D.A. Hubbard dan F. W. Brush. "Kanon yang baku." Dalam *Pengantar Perjanjian Lama*. Jilid 1. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Lindsey, F. Duane. "Judges." Dalam *The Bible Knowledge Commentary*. Disunting oleh John F. Wollvoord dan Roy B. Zuck. Kanada: Victor Books, 1997.
- McClinstok, John dan James Strong. "Midianite." Dalam *Cyclopedia of Biblical, Theological, and Ecclesiastical Literature*. Volume IV. Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1981
- _____. "Moabite." Dalam *Cyclopedia of Biblical Theological and Ecclesiastical Literature*. Volume VI. Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1981.

- Pfeifer, Charles F. "Hakim-hakim." Dalam *The Wycliffe Bible Commentary*. Volume 1. Disunting oleh Charles F. Pfeifer dan Everett F. Harrison. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Rowley, H.H. "Zaman Para Hakim." Dalam *Ibadah Israel Kuno*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Thompson, J. A. "Moab." Dalam *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Diterjemahkan oleh M.H. Simanungkalit. Disunting oleh H. A. Oppusunggu. Jilid 2. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000.
- Walton, John H. , Victor H. Matthews dan Mark W. Chavalas. "Judges." Dalam *IVP Bible Background Commentary*. Chattanooga, Tennessee: Quick Verse, 2000. CD-ROM.
- Wolf, Herbert. *The Expositor's Bible Commentary*. Disunting oleh Frank Gaebelein dan yang lain. Volume 3. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1992.
- Wood, Leon. "The Judges." Dalam *A Survey of Israel History*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1976.